



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

SENIN, 18 MARET 2024

📍 perpustakaan.bnn.go.id

☎️ (021) 8087-1566 Ext: 789



MEDIA INDONESIA

REFERENSI BANGSA
PAPER MEDIAINDONESIA.COM

The Jakarta Post

Since built, formerly independent

to defend skeptical stance on digital goods tax moratorium at WTO

Underwater

JORAN JAKARTA



Kebijakan Pemerintah | Insentif Perlu Diberikan dalam Pengadaan Wa Pemerintah Harus Si

Sempat Gagal Bisnis

Meski sempat terbelit skandal soal pertama kali berbisnis, Pakar Conrad kini sukses menjadi miliarder.



IHSG		USD/IDR		Prediksi Hari Ini		USD/CAD	
Value	Change	Value	Change	Value	Change	Value	Change
7,224	7,242.32	15,935	15,437	7,952-7,909	15,400-15,476	1,308	1,300

Kontan

Harian Bisnis & Investasi

Saham Emiten Bank Menanti Tuah Rilis K

Jelang rilis laporan kinerja tahun 2023, saham emiten bank big cap m

Address	Kinerja Keuangan Empat Bulun Bank Besar Rp Triliun			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Bank 1	100	100	100	100
Bank 2	100	100	100	100
Bank 3	100	100	100	100
Bank 4	100	100	100	100

58 KOMPAS

AMANAT HATI-NURANI BAKYAT

Melanjutkan Episentrum Pertumbuhan di ASEAN

GATRA

AIRLANGGA DIGOYANG | RAGU-RAGU PAKAI QRIS

PAI RAMAI

Ekonomi J... a ASEAN

pakai alat kepercayaan siapa pun menjadi nilai mata cara ASEAN...



INDONEWS.ID, SENIN / 18 MARET 2024

Sumber: <https://indonews.id/artikel/336783/Pencegahan-Narkoba-Lewat-PLBN-Aruk-Akan-Diperkuat-Petugas-BNN/>

Pencegahan Narkoba Lewat PLBN Aruk Akan Diperkuat Petugas BNN

Oleh : very - Minggu, 17/03/2024 22:01 WIB



Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (Kalbar) menerima kunjungan Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kalbar, Brigadir Jendral (Brigjen) Polisi Sumirat Dwiyanto, Kamis, (15/3/2024) lalu. (Foto: Humas BNPP)

Sambas, INDONEWS.ID - Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (Kalbar) menerima kunjungan Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kalbar, Brigadir Jendral (Brigjen) Polisi Sumirat Dwiyanto, Kamis, (15/3/2024) lalu.





Brigjen Sumirat beserta rombongan berkesempatan meninjau sejumlah pos pelayanan masyarakat di PLBN Aruk. Pos pelayanan yang disinggahi adalah perlintasan Indonesia menuju Malaysia dan Pasar Wisata Aruk.

Usai mengunjungi PLBN Aruk, Brigjen Sumirat berdiskusi dengan Kasubid Pengembangan Kawasan PLBN Aruk, Yul Ruminda, mewakili Pelaksana tugas (Plt) Kepala PLBN Aruk, Wendelinus Fanu.

Yul Ruminda menjelaskan, salah satu wacana yang mengemuka dalam diskusi tersebut adalah keinginan BNN untuk menempatkan personel di PLBN Aruk. Rencana tersebut dianggap sebagai penguatan upaya pencegahan narkoba.

Untuk saat ini, terang Yul Ruminda, PLBN Aruk belum memiliki pos atau personel BNN yang berjaga, tak seperti PLBN Badau dan PLBN Entikong.

"Sehingga kami ingin mengoordinasikan rencana penempatan personel ini," jelasnya seperti dikutip dari siaran pers Humas BNPP.

Selain penempatan personel, ia juga menjelaskan kelanjutan wacana penguatan PLBN Aruk dalam mencegah masuk narkoba dengan acara "Deklarasi Lawan Narkoba".

Meski masih mematangkan rencana dan tanggal waktu pelaksanaan, Yul Ruminda menyarankan agar acara tersebut bisa digelar di Pasar Wisata Aruk.

Dalam rangkaian acara "Deklarasi Lawan Narkoba" tersebut, nantinya juga akan mengikutsertakan pameran produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan karya siswa SMK.

Selain itu, lanjut Yul Ruminda lagi, juga akan bekerja sama dengan Bank Indonesia untuk melakukan penukaran uang Rupiah.





"Hal ini mengingat adanya lonjakan kepulauan saat perayaan Lebaran, istilahnya diadakan bazar. Sehingga deklarasi meningkatkan kesadaran melawan narkoba sekaligus menggerakkan perekonomian di perbatasan," ucapnya.

Sementara itu, Brigjen Sumirat menyambut baik beberapa wacana dalam diskusi tersebut, seperti "Deklarasi Melawan Narkoba" akan diikuti dengan bazar.

Ia berharap acara ini tidak hanya sebatas seremoni dan akan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas agar mendapatkan dukungan.

"Kita berharap deklarasi ini bisa menjadi komitmen masyarakat di perbatasan, khususnya untuk ikut serta melawan narkoba. Serta kami juga berharap deklarasi ini dapat memberikan perputaran ekonomi melalui rencana bazar tersebut," tambahnya.

Brigjen Sumirat juga mengemukakan akan berkoordinasi dan mendesain acara ini agar tidak mengganggu kenyamanan pelintas antarnegara. Serta mengundang seluruh elemen masyarakat, termasuk tokoh adat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. (Humas BNPP)





RAKYATSULSEL.CO.ID, SENIN / 18 MARET 2024

Sumber: <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/03/17/mou-dengan-uc-ciputra-makassar-kepala-bnn-sulsel-ajak-mahasiswa-bersih-dari-narkoba/>

MoU Dengan UC Ciputra Makassar, Kepala BNN Sulsel Ajak Mahasiswa Bersih dari Narkoba

Ridwan Lallo - Megapolitan

Minggu, 17 Maret 2024 20:38 PM

BAGIKAN



Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Sulawesi Selatan Brigadir Jenderal Polisi, Dr. Drs. Guruh Achmad F.Mg memberikan kuliah kebangsaan kepada mahasiswa UC. Foto: HIKMAH/RAKYATSULSEL/A

MAKASSAR, RAKYATSULSEL - Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Sulawesi Selatan

Brigadir Jenderal Polisi, Dr. Drs. Guruh Achmad F.Mg memberikan kuliah umum kepada Mahasiswa Universitas Ciputra (UC) Makassar.





Dihadapan ratusan mahasiswa, Brigjen Guruh memaparkan terkait wawasan kebangsaan dan bela negara. Menurutnya, mahasiswa harus memiliki ras cinta terhadap negara.

Selain itu, perlunya pemahaman terhadap beberapa ancaman yang mungkin terjadi dalam berbangsa dan bernegara. "Bentuk ancaman yang terjadi terhadap ketahanan nasional adalah terorisme, kesenjangan sosial ekonomi, korupsi, kriminalitas penyalahgunaan narkoba serta paham radikal," ujarnya.

Lebih jauh, Brigjen Guruh menggaris bawahi bahaya narkoba yang mampu merusak tatanan negara. "Narkoba sendiri memanfaatkan kondisi negara yang memiliki masalah dan kemudian masuk, terutama ke anak muda. Saat ini kasus narkoba mendominasi penghuni lapas mencapai 70 persen," jelasnya.

Lebih jauh, dirinya mengungkapkan melakukan berbagai strategi untuk menghalau penyebaran narkoba termasuk bekerja dengan konten kreator dan kampus-kampus. Dalam kegiatan ini pula, Universitas Ciputra Makassar melakukan MoU dengan BNN Sulsel terkait penindakan narkoba.

Chairman UC Makassar, Dr Ir Tony Antonio mengaku mengapresiasi kerja sama ini. "Kami kampus yang baru berusia tiga tahun, sudah ada angkatan pertama, kedua, dan ketiga. Jumlah mahasiswa kami sekitar 900 orang, yang hadir hari ini mungkin 500-an. Mahasiswa, dosen dan seluruh staff berkomitmen menjadikan kampus ini bersih dari narkoba. Kami juga berkomitmen menjadi kampus anti bullying," ujarnya.

Tony membenarkan, mahasiswa adalah sekelompok masyarakat yang memang rentan terhadap narkoba. "Generasi sekarang, generasi Z yang memang sangat rentan, jadi terima kasih kepada BNN yang telah memperhatikan kami. Kita juga bersyukur, kita bisa tandatangani MoU, sehingga kami didorong menjadi kampus yang bersih," pungkasnya.





"Mari Kita bersama-sama membangun suasana yang kondusif ke dalam ekosistem yang lebih baik, supaya mahasiswa kuat menghadapi godaan-godaan itu. Kampus merupakan target pasar yang mudah sekali jika kita tidak jaga dengan baik. Semoga kita bisa bekerja sama menjaga anak-anak agar terhindar dari pengaruh narkoba," tutupnya. (Hikmah/B)





HARIANKEPRI.COM, SENIN / 18 MARET 2024

Sumber: <https://www.hariankepri.com/hasil-tes-urine-164-pegawai-pemko-1-orang-terindikasi-positif-narkoba/>

Hasil Tes Urine 164 Pegawai Pemko, 1 Orang Terindikasi Positif Narkoba

17 Maret 2024 0



Sejumlah pegawai Pemko Tanjungpinang melakukan tes urine pada 26 Februari 2024 lalu-f/zulfan-hariankepri.com

TANJUNGPINANG (HAKA) – Dari 164 pegawai Pemko Tanjungpinang yang ikut melaksanakan tes urine pada 26 Februari 2024 lalu, ada 1 pegawai yang terindikasi positif menggunakan narkoba.



“Dari 164 hanya 1 orang yang terindikasi, dan langsung di-assessment oleh BNN Tanjungpinang,” kata Zulkarnaen selaku Analis Kebijakan Ketahanan Ekonomi Sosial Budaya dan Agama Kesbangpol Tanjungpinang.

Lalu setelah dilakukan assessment, dan hasilnya ternyata, satu pegawai tersebut menggunakan resep dari dokter yang mengandung zat narkotika atau narkoba.

“Yang bersangkutan minum obat resep dokter. BNN juga sudah konfirmasi langsung ke dokter itu, dan dokter tersebut membenarkan,” ujarnya.

Menurutnya, atas hal itu, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku, maka persoalan tersebut tidak ditindak lanjuti oleh BNN Tanjungpinang.

“Prosedurnya begitu. Kalau positif murni penyalahgunaan, kemungkinan baru dilakukan rehabilitasi atau tindakan lainnya oleh BNN Tanjungpinang,” ucapnya.

Diberitakan sebelumnya, Badan Kesbangpol Tanjungpinang, yang bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) melakukan tes urine kepada sejumlah pegawai Pemko Tanjungpinang.

Penyuluh Narkoba Ahli Pertama BNN Kota Tanjungpinang Anung Muthi’atihaq menyampaikan, tes urine itu dilaksanakan selama tiga hari, pada 26 Februari hingga 28 Februari 2024.

Ia menyebut, sedikitnya ada 164 pegawai Pemko Tanjungpinang yang dilakukan pemeriksaan oleh BNN. “164 ini gabungan dari 33 OPD. Tiap OPD rata-rata kirim 5 orang,” katanya kepada hariankepri.com, Selasa (27/2/2024).

Anung menambahkan, tes urine yang dilakukan Kesbangpol ini untuk mengimplementasikan Inpres nomor 2 tahun 2020 tentang rencana aksi nasional P4GN.(zul)





DETIK.COM, SENIN / 18 MARET 2024

Sumber: <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-7243867/pecatan-polisi-di-rohul-dibekuk-bnn-riau-usai-jadi-pengedar-sabu>

Pecatan Polisi di Rohul Dibekuk BNN Riau usai Jadi Pengedar Sabu



Foto: Para pelaku peredaran narkoba usai ditangkap BNN (Dok. Raja Adii/detikSumut)

Rokan Hulu - Pecatan polisi berinisial FF di Rokan Hulu (Rohul), Riau, ditangkap BNN Provinsi Riau. Dia ditangkap bersama dua temannya usai terlibat peredaran narkoba.

Dua rekan FF yang juga ditangkap adalah RK dan RP. RK ditangkap oleh BNNP Riau, 27 Februari di daerah Rumbai Timur, Kota Pekanbaru.





"27 Februari lalu kami mendapat laporan masyarakat akan ada transaksi narkoba," terang Kepala BNNP Riau, Brigjen Polisi Robinson DP Siregar, Jumat (15/3/2024).

Petugas lalu bergerak cepat menangkap RK. Tak hanya RK, petugas mendeteksi keterlibatan pelaku FF dalam peredaran gelap narkoba.

FF yang dipecat pada 2008 silam perlahan terdeteksi terlibat peredaran di Pekanbaru, Dumai dan Bengkalis. Khusus FF dibekuk petugas BNNP Riau di Jalan Dagang, Kota Pekanbaru saat akan transaksi.

"Setelah serangkaian penyelidikan, tim melakukan penangkapan terhadap FF di Jalan Dagang, Kelurahan Kampung Tengah. Saat dilakukan pemeriksaan, FF ternyata pecatan Bintara Polri tahun 2008 di Kabupaten Rokan Hulu," kata Jenderal bintang satu tersebut.

FF diamankan bersama seorang rekannya RP. Tim lalu menginterogasi dan terungkap barang bukti yang disimpan di garasi dekat sepeda motor.

Saat digeledah, tim menemukan narkoba jenis sabu dengan berat 32,82 gram. Lalu pelaku dan barang bukti dibawa ke kantor BNNP Riau untuk pemeriksaan.

"BNNP Riau bertekad akan membersihkan Riau dari narkoba. Oleh karena kami tidak bisa bergerak sendiri, kami butuh kerja sama masyarakat dan mari bersama-sama membersihkan narkoba di Bumi Lancang Kuning," katanya.





MAKASSAR.ANTARANEWS.COM, SENIN / 18 MARET 2024

Sumber: <https://makassar.antaraneWS.com/berita/531156/pkk-sulsel-dan-bnn-berkolaborasi-dalam-mencegah-peredaran-narkoba>

PKK Sulsel dan BNN berkolaborasi dalam mencegah peredaran narkoba

© Sabtu, 16 Maret 2024 12:47 WIB



Pj Ketua PKK Sulsel Sofha Marwah dan Kepala BNN Sulsel Guruh Ahmad Fadiyanto membahas kerja sama pencegahan peredaran narkoba di daerah itu. (ANTARA/HO-Humas Pemprov Sulsel)

Makassar (ANTARA) - Tim Penggerak PKK Sulsel dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Selatan berkolaborasi dalam mencegah peredaran narkoba.





Penjabat Ketua TP PKK Sulsel Sofha Marwah Bahtiar dalam keterangannya di Makassar, Sabtu, mengatakan pihaknya dan BNN di tingkat pusat sudah pernah menandatangani memorandum of understanding (MoU) sehingga menyambut baik rencana kolaborasi dan sinergi dengan BNN provinsi.

"Kami melakukan edukasi ke sekolah-sekolah terkait banyak hal. Ke depan kita bisa bersama-sama dengan BNN juga untuk sosialisasi kepada anak-anak sekolah untuk menjauhi narkoba," kata Sofha Marwah.

PKK, kata Sofha Marwah, memiliki program ketahanan keluarga. Hal ini juga tentunya terkait dengan keluarga yang bebas dari narkoba. Sejumlah program PKK siap dikolaborasikan bersama BNNP Sulsel.

"Insya Allah kami di PKK siap berkolaborasi dengan BNN," ujar Sofha Marwah.

Sementara, Kepala BNN Provinsi Sulsel Brigjen Pol Guruh Ahmad Fadiyanto mengatakan BNN dan PKK memiliki program yang hampir sama dalam ketahanan keluarga.

"Kita akan kolaborasikan dan sinergikan program-program kita dalam mencegah peredaran narkoba di daerah kita ini," katanya.

Dirinya juga mengungkapkan fakta terkait keterlibatan perempuan dalam kasus narkoba. Di mana jumlahnya cukup besar yakni hampir satu persen.

"Keterlibatan perempuan, termasuk ibu-ibu cukup besar dalam kasus narkoba ini. Ini harus kita cegah bersama-sama agar tidak meluas, dan kami harap keterlibatan PKK," ujarnya.*





PONTIANAK.TRIBUNNEWS, SENEN / 18 MARET 2024

Sumber: <https://pontianak.tribunnews.com/2024/03/18/upaya-cegah-narkoba-plbn-aruk-perkuat-sinergi-dengan-bnn-kalbar>

Upaya Cegah Narkoba, PLBN Aruk Perkuat Sinergi Dengan BNN Kalbar

Senin, 18 Maret 2024 08:52 WIB

Penulis: [Imam Maksum](#) | Editor: [Rivaldi Ade Musliadi](#)



Kasubid Pengembangan Kawasan PLBN Aruk Yul Ruminda saat menerima kunjungan Kepala BNN Kalbar Brigjen Polisi Sumirat Dwiyanto di PLBN Aruk, Sajingan Besar, Kabupaten Sambas, Kalbar, Kamis 14 Maret 2024.



TRIBUNPONTIANAK.CO.ID, SAMBAS - Kasubid Pengembangan Kawasan PLBN Aruk Yul Ruminda, mengatakan pihaknya berwacana memperkuat sinergi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) demi upaya pencegahan narkoba, Senin 18 Maret 2024.





"Salah satu wacana yang mengemuka dalam diskusi, adalah keinginan BNN untuk menempatkan personel di PLBN Aruk. Rencana tersebut dianggap sebagai penguatan upaya pencegahan narkoba," kata Yul Ruminda, Senin 18 Maret 2024.

Sebelumnya PLBN Aruk menerima kunjungan Kepala BNN Kalbar Brigadir Jenderal (Brigjen) Polisi Sumirat Dwiyanto, Kamis 14 Maret 2024 lalu.

Brigjen Sumirat beserta rombongan meninjau sejumlah pos pelayanan masyarakat di PLBN Aruk. Pos pelayanan yang disinggahi adalah perlintasan Indonesia menuju Malaysia dan Pasar Wisata Aruk.

Lebih lanjut, kata Yul Ruminda, saat ini PLBN Aruk belum memiliki pos atau personel BNN yang berjaga, tak seperti PLBN Badau dan PLBN Entikong.

"Sehingga kami ingin mengoordinasikan rencana penempatan personel ini," jelasnya.

Selain penempatan personel, ia juga menjelaskan kelanjutan wacana penguatan PLBN Aruk dalam mencegah masuk narkoba dengan acara Deklarasi Lawan Narkoba.

Meski masih mematangkan rencana dan tanggal waktu pelaksanaan, Yul Ruminda menyarankan agar acara tersebut dapat digelar di Pasar Wisata Aruk.

Dalam rangkaian acara Deklarasi Lawan Narkoba tersebut, nantinya juga akan mengikutsertakan pameran produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan karya siswa SMK.

Selain itu, lanjut Yul Ruminda lagi, juga akan bekerja sama dengan Bank Indonesia untuk melakukan penukaran uang Rupiah.

"Hal ini mengingat adanya lonjakan keputungan saat perayaan Lebaran, istilahnya diadakan bazar. Sehingga deklarasi meningkatkan kesadaran melawan narkoba sekaligus menggerakkan perekonomian di perbatasan," ucapnya. (*)

